



PERAN GURU PKN DALAM MENINGKATKAN MORAL SISWA DI SDN 056022 PAYA PERUPUK KEC. TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT

Ramadhani Lastari

ramadhanlestari18@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana peran guru pkn sebagai Educator dalam meningkatkan moral siswa di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat (2) Bagaimana peran guru pkn sebagai motivator dalam meningkatkan moral siswa di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat (3) Bagaimana peran guru pkn sebagai Evaluator dalam meningkatkan moral siswa di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat (4) Apa faktor Pendukung dan Penghambat Guru PKN dalam Meningkatkan Moral Siswa Di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data peneliti diperoleh melalui observasi , wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PKN sudah efektif, peran sebagai pendidik dalam peningkatan moral mempunyai nilai yang positif dilakukan pada anak didik. Pendidikan dan motivasi yang diberikan kepada anak didik tersebut berupa kebiasaan-kebiasaan serta contoh suri tauladan yang baik, yang dilakukan dilingkungan keluarga (orang tua), lingkungan sekolah (guru) dan lingkungan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat bagi peran guru PKN dalam meningkatkan moral siswa adalah faktor yang timbul dari lingkungan keluarga dan latar belakang orang tua dan juga watak karakter siswa itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya ialah yang bersumber dari dalam diri siswa, selain itu faktor lingkungan dan teknologi yang menjerumuskan siswa pada pergaulan bebas serta faktor lingkungan yang negative.

Kata Kunci: Peran guru PKN, meningkatkan Moral

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out (1) How is the role of Civics teachers as educators in improving student morale at SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat (2) What is the role of PKN teachers as motivators in improving student morale at SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat (3) What is the role of PKN teachers as evaluators in improving student morale at SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat (4) What are the Supporting and Inhibiting Factors for Civics Teachers in Improving Student Morale at SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. This research is a qualitative research. Collecting research data obtained through observation, interviews and documentation. Data were analyzed using data reduction, data exposure and drawing conclusions. The results showed that the role of Civics teachers was effective, the role of educators in moral improvement had positive values for students. The education and motivation given to these students are in the form of habits and examples of good role models, which are carried out in the family environment (parents), school environment (teachers) and community environment. The supporting and inhibiting factors for the role of Civics teachers in improving students' morale are factors that arise from the family environment and parental background as well as the character of the students themselves. While the inhibiting factors are those that come from within the students, in addition to environmental and technological factors that plunge students into promiscuity and negative environmental factors.

Keywords: The role of Civics teachers, improve Moral



PENDAHULUAN

Pendidikan yang berasal dari kata didik dalam ahasa Indonesia juga hasil dari bahasa Yunani yaitu “*Peadagogie*”. Etimologi kata *Peadagogie* adalah “*pais*” yang artinya “Anak” dan “*Again*” yang artinya ”bimbing”. Jadi arti kata *Peadagogie* adalah bimbingan yang diberikan kepada anak. Menurut terminologi yang lebih luas maka pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan hendaknya belangsung secara psikologis.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang Demokratis serta bertanggung jawab

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan tersebut, karakter atau moral penting yang semestinya dibangun agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Inilah hal penting yang semestinya mendapatkan perhatian dalam pendidiakan kita.

Moral atau etika adalah hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai susila. Moral juga berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah dan benar. Moral mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia sehingga bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya manusia.

Masalah-masalah moral yang terjadi sekarang jauh lebih kompleks dibandingkan dengan masalah-masalah moral yang terjadi pada masa-masa sebelumnya. Melebarnya isu-isu moral disemua kalangan seperti meningkatnya pemberontakan, dedikasi etika atau sopan santun, meningkatnya ketidak jujur, seperti suka membolos, menyontek, berkurang rasa hormat kepada orang tua.

Kemerosotan moral generasi muda, perlu perhatian khusus dimana kita perlu menanamkan nilai moral sedini mungkin. Kemerosotan moral yang dialami bila tidak di berikan perhatian khusus akan berakibat buruk bagi generasi mendatang. Pendidikan moral merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam penanaman nilai moral pada anak.

Penanaman nilai-nilai moral adalah bertujuan menanamkan nilai-nilai moral yang mulai luntur di lingkungan anak-anak akibat pengaruh buruk yang mereka dapatkan sehingga diharapkan anak-anak di masa yang akan datang mempunyai moral yang baik. Penanaman nilai-nilai moral yang belum dilakukan oleh kebanyakan guru karena tidak menyadari sepenuhnya bahwa mereka seharusnya berurusan dengan persoalan-persoalan pendidikan moral, mereka sendiri tidak memiliki pandangan yang jelas mengenai apa-apa saja



nilai moral yang harus diberikan kepada peserta didik, dan mereka tidak pernah memperoleh suatu latihan atau pendidikan dalam pendidikan moral

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Peran Guru PKN dalam meningkatkan Moral Siswa di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu cara mengumpulkan data apa adanya saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. Subjek penelitian ini terdiri dari data dan sumber data. Subjek data primer, yaitu data utama dari guru PKN di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. Subjek data sekunder, yaitu data pelengkap Kepala sekolah dan siswa di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. Sedangkan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, studi dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian ini dilakukan, mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan analisis data yang di pilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga tersebut.

1. Peranan Guru Pkn Sebagai Educator di Dalam dan luar kelas dalam Meningkatkan Moral Siswa Di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat.

Temuan penelitian, Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru harus memahami nilai-nilai, norma moral dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Dalam proses pembinaan moral siswa, guru PKN berperan penting di dalamnya.

Sebagaimana terdapat dalam buku Surdiman, 2011: 183, yang menyatakan Guru dikatakan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar seseorang agar tahu beberapa hal, tetapi guru juga melatih beberapa keterampilan dan terutama sikap mental anak didik. Dengan mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung



pada berbagai pengetahuan yang dibarengi dengan contoh-contoh teladan dari sikap dan tingkah laku gurunya. Maka dari itu, guru PKn selaku pendidik yang memiliki tanggung jawab moral tidak hanya mencerdaskan intelektualnya, akan tetapi membentuk pribadi yang bermoral pada diri siswa.

2. Peranan Guru Pkn Sebagai Motivator di dalam dan luar kelas dalam Meningkatkan Moral Siswa Di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat

Peranan guru PKn sebagai motivator dalam meningkatkan moral siswa bahwa guru sebagai motivator telah melakukan perkembangan perilaku. Perilaku muncul jika ada pihak kedua yang secara fisik di segani/ditakuti sehingga seseorang terdorong melakukan atau tidak melakukan sesuatu perbuatan. Perilaku yang didasarkan akan kesadaran terhadap norma yang harus ditaati.

Pemberian motivasi melalui nasehat dan perilaku/teladan dalam melaksanakan sesuatu merupakan cara yang harus di tempuh guru PKn. Oleh karena itu, guru PKn harus mampu memberi rangsangan kepada anak secara umum, terutama pada anak usia sekolah dasar dalam proses pembelajaran untuk membantu perkembangan sikap dan perilaku anak didik. Guru tidak cukup jika hanya memberikan para siswanya tentang pengetahuan saja. Agar siswa dapat belajar dengan baik dan bermoral baik, maka seorang guru dapat memberikan motivasi kepada para siswanya. Karena motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Peranan Guru Pkn Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Moral Siswa Di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat

Evaluasi ini sangat penting untuk melihat kemajuan yang sudah dilakukan, kelemahan yang masih menjadi masalah dan solusi yang harus dilakukan untuk menghilangkan kelemahan dan meningkatkan kemajuan, evaluasi harus dilakukan dengan data yang objektif dan transparan sehingga hasilnya bisa di pertanggung jawabkan.

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Yang mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi dan untuk menentukan keberhasilan gurudalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah di programkan. di SDN 056022 Paya Perupuk Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat ini penilaian dilakukan secara *real* yang mana guru-guru telah menasehati atau mengarahkan sebelum dilakukannya penilai mengenai moral yang baik jadi penilaian itu dilihat dari berhasil atau tidaknya anak-anak itu merealisasikan apa yang di nasehati guru-gurunya.

SIMPULAN

Peran sebagai pendidik dalam meningkatkan moral sangat penting dan mempunyai nilai yang positif dilakukan pada anak didik, karena bila penanaman moral itu baik maka baik pula anak didik itu dan begitu pula sebaliknya. Moral yang baik harus sesuai dengan nilai-nilai



norma, sebab maju mundurnya suatu bangsa akan ditentukan oleh moral yang baik. Maka dari itu pembinaan moral perlu sekali diberikan sejak kecil karena merekalah generasi penerus bangsa.

Pembinaan moral bertujuan untuk meningkatnya moral yang diberikan kepada anak didik tersebut berupa kebiasaan-kebiasaan serta contoh suri tauladan yang baik, yang itu semua dilakukan dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. sehingga apabila pembinaan tersebut dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan anak didik yang benar-benar bermoral baik dan terbentuk generasi yang beradab yang berguna bagi bangsa dan negara. Dalam pembelajaran PKn guru sebagai motivator sangat diperlukan, sebab jika ada sebagian siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar gurulah yang mendorong anak tersebut agar semangat belajarnya bangkit lagi.

Data Diri Penulis

Ramadhani Lastari, berasal dari Tanjung Pura Kabupaten Langkat yang merupakan seorang guru di MIN 8 Langkat. Penulis lahir di Tanjung Pura, pada tanggal 5 Januari 1999, dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Tahun 2020 di UINSU Medan. Saat ini sedang melanjutkan Program Pascasarjana di Universitas Negeri Medan dengan jurusan Pendidikan Dasar dan mengambil konsentrasi PKn. Penulis dapat dihubungi melalui email: ramadhanlestari18@gmail.com



DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sudirman. (2014). *Interaksi Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus. (2016). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber daya Manusia Berkarakter*. Medan: Perdana Publishing.
- Darmadi, Hamid. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi*. Surabaya: An1mage.
- Fitrah, M dan Luthfiyah. (2017) *Metode Penelitian*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Hamalik, Oemar (2009) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Meleong, Lexy. J. (2011) *Metodologi penelitian Kualitatif*. Medan: PT Remaja Rosdakarya.
- Satori, Djam'an (2017) *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surdiman. (2011) *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Usman, Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul, (2008). *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.